

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pada pasien demam berdarah *dengue* di RSUD Kota Kendari pada tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan dengan rancangan yang melibatkan beberapa tahapan. Penulis mengumpulkan data yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, menetapkan intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi keperawatan edukasi kesehatan, dan melakukan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini menggambarkan penerapan edukasi kesehatan berbasis leaflet pada pasien demam berdarah *dengue* di RSUD Kota Kendari.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan penulis adalah 1 responden dari salah satu pasien yang mempunyai penyakit demam berdarah *dengue*. Pada penelitian ini menggunakan kriteria pengambilan subjek yang terdiri dari kriteria inklusi, kriteria eksklusi. Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

1. Kriteria Inklusi:

1. Pasien yang terdiagnosa DBD
2. Pasien dengan usia 20-60 tahun
3. Pasien dengan masalah defisit pengetahuan tentang DBD yang diukur menggunakan lembar kuisisioner dengan kategori < 60

4. Pasien yang akan rencana pulang
 5. Pasien yang bisa membaca
 6. Pasien yang setuju untuk menjadi responden
 7. Pasien yang kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.
2. Kriteria Eksklusi
 1. Pasien yang tidak setuju untuk melanjutkan menjadi responden

C. Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus:

1. Demam Berdarah Dengue
2. Tingkat Pengetahuan Pasien DBD
3. Edukasi Kesehatan
4. Perilaku

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai validasi tertentu yang ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Demam Berdarah Dengue	Penyakit demam berdarah <i>dengue</i> (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus <i>dengue</i> yang ditularkan melalui gigitan nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Hasil diagnosa dokter	Berdasarkan rekam medik Rumah Sakit

Edukasi Kesehatan	Mengajarkan perilaku hidup bersih serta sehat dengan menggunakan alat bantu berupa media leaflet yang berdurasi selama 45 menit	Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi dari menurun menjadi meningkat	Leaflet
Tingkat pengetahuan dan Perilaku pencegahan DBD	Diukur dengan menggunakan kuesioner yang membahas mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku pasien tentang penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).	1. Tingkat pengetahuan dari menurun menjadi meningkat dengan kriteria hasil : 1) Sangat baik 80-100 2) Baik 70-79 3) Cukup 60-69 4) Kurang 50-59 2. Perilaku sesuai dengan pengetahuan dari menurun menjadi meningkat dengan kriteria hasil : 1) Tinggi : 75% - 100% 2) Sedang : 50% - 74% 3) Rendah: 0% - 49%	Lembar kuisisioner

E. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Lokasi penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Lavender Rumah Sakit

Umum Daerah Kota Kendari

2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22-25 Juni 2024

F. Metode Pengumpulan Data

1. **Wawancara:** Peneliti mencatat hasil anamnesis yang berisi identitas responden, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga. Sumber data diambil dari klien, keluarga, atau perawat.
2. **Observasi:** Peneliti mengamati bagaimana perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan lembar kuesioner.
3. **Pemeriksaan Fisik:** Peneliti melakukan pendekatan inspeksi yang terkait dengan tanda mayor dan minor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan pada pasien.
4. **Lembar Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Demam Berdarah Dengue:** Kuesioner ini diambil dari penelitian sebelumnya dan telah teruji keabsahan dan reliabilitasnya.

G. Penyajian Data

Penyajian data merupakan cara penyajian dan penelitian yang dilakukan melalui berbagai bentuk, dari data yang sudah terkumpul dan telah di olah akan disajikan dalam bentuk tekstular atau narasi untuk mengetahui hasil.

H. Etika Studi Kasus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur RSUD Kota Kendari dengan memperhatikan masalah etika sebagai berikut:

1. **Informed Consent (Lembar Persetujuan)**

Bentuk persetujuan antara responden dan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Setelah responden memutuskan untuk berpartisipasi dalam

penelitian, peneliti memberikan sebuah surat persetujuan yang akan ditandatangani oleh responden sebagai bukti bahwa mereka berpartisipasi dalam penelitian.

2. Beneficence (Keuntungan)

Penelitian harus memberikan keuntungan bagi responden dengan cara memperhatikan hak responden untuk bebas dari kerugian dan ketidaknyamanan serta memperhatikan hak responden untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi dengan cara memberikan informasi kepada responden bahwa informasi yang mereka berikan hanya akan digunakan pada penelitian ilmu keperawatan.

3. Non-Maleficence (Tidak Merugikan)

Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya bagi responden maupun pasien.

4. Autonomy (Kebebasan)

Penelitian ini memberikan kebebasan bagi responden untuk menentukan keputusan sendiri, apakah mereka bersedia ikut atau tidak untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya unsur paksaan atau pengaruh dari peneliti atau siapapun.

5. Anonymity (Tanpa Nama)

Demi menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi menggantinya dengan kode atau nomor responden.

6. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, dengan cara menggunakan kode responden.